

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini, segala teknologi telah berkembang dengan pesat sehingga memberikan banyak dampak positif dan mempermudah pekerjaan manusia dalam berbagai bidang kehidupan [1]. Salah satu teknologi yang berkembang secara pesat adalah *website* atau suatu tempat untuk menyimpan segala bentuk informasi dan dapat diakses oleh segala orang di dunia. Penerapan *website* sendiri telah diaplikasikan dalam berbagai macam bidang [2]. Salah satu bidang yang terdampak dengan adanya digitalisasi ini adalah bidang perkantoran. Berkembangnya teknologi dan informasi, pekerjaan kantor juga perlu dikerjakan secara modern [3]. Penerapan teknologi dalam bidang perkantoran dapat terlihat dengan adanya sistem untuk mengelola sumber daya manusia secara inovatif dan efisien dengan menerapkan HRIS atau *Human Resource Information System* [4].

HRIS atau yang juga dikenal sebagai *Human Resource Information System* adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat sejumlah data terkait dengan data-data karyawan, seperti informasi pribadi, keahlian, jumlah kehadiran, kompensasi, dan lain sebagainya [5]. Di Indonesia sendiri, penggunaan HRIS baru mulai digunakan pada tahun 2002 [6]. Penerapan HRIS di Indonesia masih belum tersebar secara merata, hal ini dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh Gadjian, yang merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan layanan *cloud* pada aplikasi HR. Dalam survei tersebut, 73% dari 161 perusahaan di Indonesia masih belum menerapkan HRIS pada tahun 2016 hingga 2017 sehingga perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemungkinan untuk mengalami *human error* dalam mengelola sumber daya manusia secara manual [7].

Adanya sistem kehadiran pada HRIS membuat sistem absensi terdigitalisasi sehingga memudahkan karyawan serta perusahaan dalam pencatatan data maupun laporan karena telah terstruktur secara rapi [8]. Sebelum berkembangnya teknologi, sistem absensi dilakukan dengan media cetak dan membutuhkan waktu yang lama untuk pengisian maupun pencatatan [9]. Sedangkan dalam suatu perusahaan, suatu sistem pengelolaan sumber daya manusia harus dapat dikomputasikan agar meminimalisir masalah yang dapat mengurangi produktivitas perusahaan [10]. Digitalisasi sistem *monitoring* karyawan dapat meningkatkan efektifitas dalam

mengelola dan mendata aktivitas karyawan [11]. Kurangnya sistem *monitoring* dapat menyebabkan kurang tersusunnya permintaan pekerjaan sehingga aktivitas karyawan menjadi sulit untuk dipantau [12].

PT Ganda Visi Jayatama adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang *IT Consultant* dan telah bergerak kurang lebih selama 3 tahun. Hingga saat ini, perusahaan ini memiliki kurang lebih sebanyak 20 karyawan dari divisi yang berbeda. Dengan jumlah karyawan tersebut, PT Ganda Visi Jayatama masih menggunakan sistem absensi secara konvensional, yakni dengan melakukan pencatatan di *Excel*. Segala hal yang berhubungan dengan kehadiran, baik itu presensi, cuti, maupun izin *WFH*. Selain itu, sistem monitoring karyawan juga masih menggunakan website eksternal, yaitu *ClickUp* sehingga kegiatan *monitoring* karyawan maupun sistem absensi masih dirasa kurang efektif. Oleh karena itu, perusahaan ingin membuat sistem internal perusahaan yang dapat menampung sistem absensi dan juga *monitoring karyawan* melalui *website*. Nantinya segala, perizinan akan dilakukan melalui *website* ini sehingga pengelolaan data dapat menjadi lebih mudah. *Website* ini juga akan mencakup *monitoring karyawan*, seperti manajemen proyek, manajemen karyawan, dan lain sebagainya sehingga kegiatan karyawan dalam sehari-hari dapat dipantau melalui satu *website* saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, kerja magang ini akan tertuju pada pengembangan HRIS (*Human Resource Information System*) yang melingkupi sistem kehadiran karyawan, manajemen proyek dan karyawan. Dalam pengembangan *website* tersebut, akan digunakan *framework* untuk mempermudah proses pengerjaan. Pengembangan sistem tersebut akan menggunakan *framework ReactJS* pada sisi *frontend* dan *framework ExpressJs* pada sisi *backend*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan memiliki maksud mengimplementasikan *hardskill* dan *softskill* yang telah dipelajari ketika masa perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, tujuan diadakan pelaksanaan kerja magang ini adalah memperdalam *hardskill* melalui tugas atau *task* yang diberikan dan memperdalam *softskill* dalam koordinasi antar anggota dalam suatu tim. Tujuan pelaksanaan kerja magang adalah mengembangkan HRIS atau *Human Resource Information System* pada PT Ganda Visi Jayatama.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Januari 2023 hingga 15 Juli 2023 sesuai dengan kontrak kerja yang telah disetujui oleh pihak perusahaan dan penulis. Adapun pelaksanaan magang ini didampingi oleh seorang pembimbing lapangan atau *supervisor*, yaitu Bapak Enrico Nathaniel Pithendo yang berperan sebagai *Frontend Engineer Lead* pada PT Ganda Visi Jayatama. Waktu kerja magang di PT Ganda Visi Jayatama adalah sebagai berikut.

1. Jadwal pelaksanaan kerja magang dijalani setiap hari senin hingga hari jumat dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB.
2. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *WFO (Work From Office)*.

Adapula prosedur yang diikuti selama pelaksanaan kerja magang, diantara sebagai berikut.

1. Mengikuti sesi *onboarding* pada minggu pertama kerja magang.
2. Melakukan presensi dengan mengisi kegiatan yang sudah dilakukan kemarin (*yesterday tasks*), apa kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan hari ini (*today tasks*), dan apa yang menjadi kendala dalam pengerjaan di kemarin (*blocking*).
3. Mengikuti rapat setiap minggunya pada hari jumat untuk membahas progres proyek HRIS yang dikerjakan.
4. Mengikuti rapat setiap bulannya dalam membahas perkembangan *boilerplate* perusahaan.
5. Komunikasi antar karyawan dilakukan melalui aplikasi *Discord*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A